

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia saat ini mulai menyadari bahwa produk-produk pangan yang selama ini dikonsumsi sangat membahayakan kesehatan tubuh karena bahan-bahan kimia. Terutama disituasi pandemi Covid-19 seperti saat ini maka pola hidup sehat semakin diperhatikan oleh masyarakat untuk mengkonsumsi bahan pangan bersifat organik. Untuk mengatasi hal itu maka saat ini sudah banyak orang mengkonsumsi bahan makanan yang bersifat organik. Dalam pemenuhan bahan pangan yang bersifat organik maka petani saat ini mulai beralih ke pertanian organik dengan cara menggunakan pupuk organik seperti pupuk kompos.

Pupuk kompos merupakan bahan tambahan yang diberikan ke tanah dengan tujuan memperbaiki struktur tanah, memperkaya dan meningkatkan kesuburan tanah baik kimia, fisik maupun biologis. Kompos sebagai pupuk organik berfungsi sebagai sumber bahan organik atau zat hara yang sangat dibutuhkan tanaman. Bahan baku pembuatan pupuk kompos dapat berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan atau campuran keduanya.

Usaha-usaha produksi pupuk organik sebenarnya terus dilancarkan melalui penyuluhan dalam rangka meningkatkan kemampuan petani dalam menggunakan pupuk organik. ABS Ternak Farm merupakan peternakan yang bergerak dalam bidang usaha penggemukan sapi pedaging yang sebagian besar limbah kotoran sapi sudah diolah menjadi pupuk kompos sejak tahun 2012. ABS Ternak Farm memiliki jumlah sapi sebanyak 500 ekor sapi yang mampu menghasilkan kotoran sapi sebanyak 1,550 ton selama satu tahun dan dari kotoran yang dihasilkan mampu menghasilkan 780 ton pupuk kompos untuk satu tahun namun pada kenyataannya produksi pupuk kompos yang terjual pada ABS Ternak Farm hanya mencapai 390 ton pertahun. Hal tersebut mengakibatkan adanya penumpukan kotoran yang berlebihan dan mengganggu lingkungan.

Kemitraan pasar yang akan dilakukan pada kajian pengembangan bisnis pupuk kompos ABS Ternak Farm ini yaitu bermitra dengan para kelompok tani yang ada di Desa Tiganderket, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Desa Tiganderket merupakan salah satu daerah pertanian yang ada di Wilayah Kabupaten Karo, yang memiliki 12 kelompok tani dengan jumlah anggota keseluruhan sebanyak 416 orang petani. Hal tersebut dapat menjadi peluang dalam meningkatkan jumlah produksi pupuk kompos ABS Ternak Farm.

1.2 Tujuan Penelitian

Kajian pengembangan bisnis pada ABS Ternak Farm bertujuan untuk:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada ABS Ternak Farm berdasarkan lingkungan eksternal dan lingkungan internal pada ABS Ternak Farm.
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis pada ABS Ternak Farm berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada ABS Ternak Farm.